

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini mengenai pengaruh Pertumbuhan Dana pihak ketiga (DPK) dan *Non performing loan* (NPL) terhadap Pertumbuhan kredit. Penelitian dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Data yang diperlukan dalam menganalisis pengaruh Pertumbuhan Dana pihak ketiga (DPK) dan *Non performing loan* (NPL) terhadap Perkembangan Kredit, bersumber dari publikasi laporan keuangan yang penulis peroleh (Sumber: [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)).

##### **3.1.1 Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. merupakan salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wirjaatmadja dengan nama *Hulp-en Spaarbank der Inlandsche Bestuurs Ambtenaren* atau bank bantuan dan simpanan milik kaum priyayi yang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Dan berdiri pada tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran Bank Rakyat Indonesia (BRI). Berdasarkan peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah sebagai Bank pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dengan adanya situasi perang dalam mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan Bank Rakyat Indonesia (BRI) sempat

terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian *Renville* pada tahun 1949 dan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 telah terbentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan *Nederlandsche Maatschappij* (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) ini diintergrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, kemudian keluar kembali Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan Bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (*eks* BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia *unit* II bidang Rural, sedangkan *Nederlandsche Maatschappij* (NHM) menjadi Bank Negara Indonesia *unit* II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia, *Unit* II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai Bank Umum. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-undang perbankan No. 7 tahun 1992 dan peraturan pemerintah Republik Indonesia (RI) No. 21 tahun 1992 status Bank Rakyat Indonesia (BRI) berubah menjadi

perseroan terbatas yang kepemilikannya masih 100% ditangan Pemerintah. Namun, pada tahun 2003 pemerintah telah memutuskan untuk menjual saham Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebesar 30 % sehingga berubah menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang masih digunakan sampai saat ini (Sumber: [www. bri.co.id](http://www.bri.co.id), diunduh pada tanggal 19 April 2015).

### **3.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai lembaga *intermediary*, berikut ini adalah visi dan misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. :

#### **1. Visi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

Visi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. adalah menjadi Bank Komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

#### **2. Misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

Untuk mewujudkan visinya, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. memiliki misi sebagai berikut :

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melaksanakan praktek *good corporate governance*.
3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

### **3.1.3 Budaya Kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. memiliki budaya kerja yang berlaku diseluruh lingkungan wilayah kerja sejak tanggal 16 Desember tahun 2000. Budaya kerja yang mengandung nilai-nilai, bukti-bukti dan pedoman yang merupakan ciri khas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. diantaranya :

1. Integritas

Bertaqwa, penuh dedikasi, jujur, selalu menjaga kehormatan dan nama baik, serta taat pada Kode Etik Perbankan dan Peraturan yang berlaku.

2. Profesionalisme

Bertanggung jawab, efektif, efisien, disiplin, dan berorientasi ke masa depan dalam mengantisipasi perkembangan, tantangan dan kesempatan.

3. Kepuasan Nasabah

Memenuhi kebutuhan dan memuaskan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan, dengan dukungan SDM yang terampil, ramah, senang melayani dan didukung teknologi unggul.

4. Keteladanan

Konsisten bertindak adil, bersikap tegas dan berjiwa besar serta tidak memberikan toleransi terhadap tindakan yang tidak memberikan keteladanan.

5. Penghargaan Kepada Sumber Daya Manusia (SDM)

Merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan SDM yang berkualitas serta memperlakukan pekerja berdasarkan kepercayaan, keterbukaan,

keadilan dan saling menghargai sebagai bagian dari Perusahaan dengan mengembangkan sikap dan kemitraan. Memberikan penghargaan berdasarkan hasil kerja individu dan kerjasama tim yang menciptakan sinergi untuk kepentingan perusahaan.

#### **3.1.4 Kegiatan Usaha Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

Sebagai bank yang selalu mengutamakan kepuasan nasabahnya, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dalam kegiatan usahanya menyediakan jasa pelayanan melalui produk-produknya sebagai berikut :

1. Dalam menarik minat para nasabahnya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. melakukan penghimpunan dana melalui produk-produknya sebagai berikut :
  - 1) Simpanan deposito terdiri dari :
    1. Deposito BRI Rupiah
    2. Deposito BRI Valas
    3. *Deposit On Call* (DOC)
  - 2) Simpanan giro terdiri dari :
    1. Giro BRI Rupiah
    2. Giro BRI Valas
  - 3) Simpanan tabungan terdiri dari :
    1. Simpedes
    2. Simpedes TKI
    3. Tabungan Haji
    4. Britama Dollar



5. Britama Bisnis
  6. Britama Rencana
  7. Britama Valas
  8. Britama Junio
  9. Tabunganku
2. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. menyalurkan dananya kembali kepada masyarakat, terutama dalam bentuk pinjaman kredit dan sektor-sektor usaha yang terdiri dari :
- 1) Pinjaman Mikro :
    1. Mikro Kupedes
  - 2) Pinjaman Ritel :
    1. Kredit Anggunan Kas
    2. Kredit Investasi
    3. Kredit Modal Kerja
    4. KMK Ekspor
    5. KMK Konstruksi
    6. KMK Konstruksi BO I
    7. Kredit BRIGuna
    8. Kredit Waralaba
    9. Kredit SPBU
    10. Kredit Resi Gudang
    11. Kredit Pemilikan Gudang
    12. KMK Talangan SPBU
    13. Kredit Batu Bara

14. Kredit Waralaba Alfamart

15. Kredit Dengan Pola Angsuran Tetap

3) Pinjaman Program

1. KPEN-RP

2. KKPE Tebu

3. KKPE

4) Pinjaman Menengah

1. Agribisnis

5) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

1. KUR BRI

2. KUR TKI BRI

3. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. menyediakan berbagai jasa dalam kegiatannya, berikut layanan yang diberikan Bank :

1) Jasa Bisnis

1. Jasa Bank Garansi

2. Jasa Kliring

2) Jasa Keuangan

1. *Bill Payment*

2. Jasa Penerimaan Setoran

3. Transaksi *Online*

4. Transfer dan LLG

3) *E-Banking*

1. ATM BRI

2. *SMS Banking* BRI

- 
3. Internet *Banking* BRI
  4. *E-Buzz*
  5. KIOSK BRI
  6. Mini ATM BRI
  7. BRIZZI
  8. MoCash
  9. EDC *Merchant*
- 4) *Treasury*
1. *Foreign Exchange*
  2. *Money Market*
  3. *Fixed Income*
  4. Produk Derivatif
  5. Keunggulan dan Prosedur
- 5) Jasa Kelembagaan
1. SPP *Online*
  2. *Cash Management* BRI

### **3.1.5 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

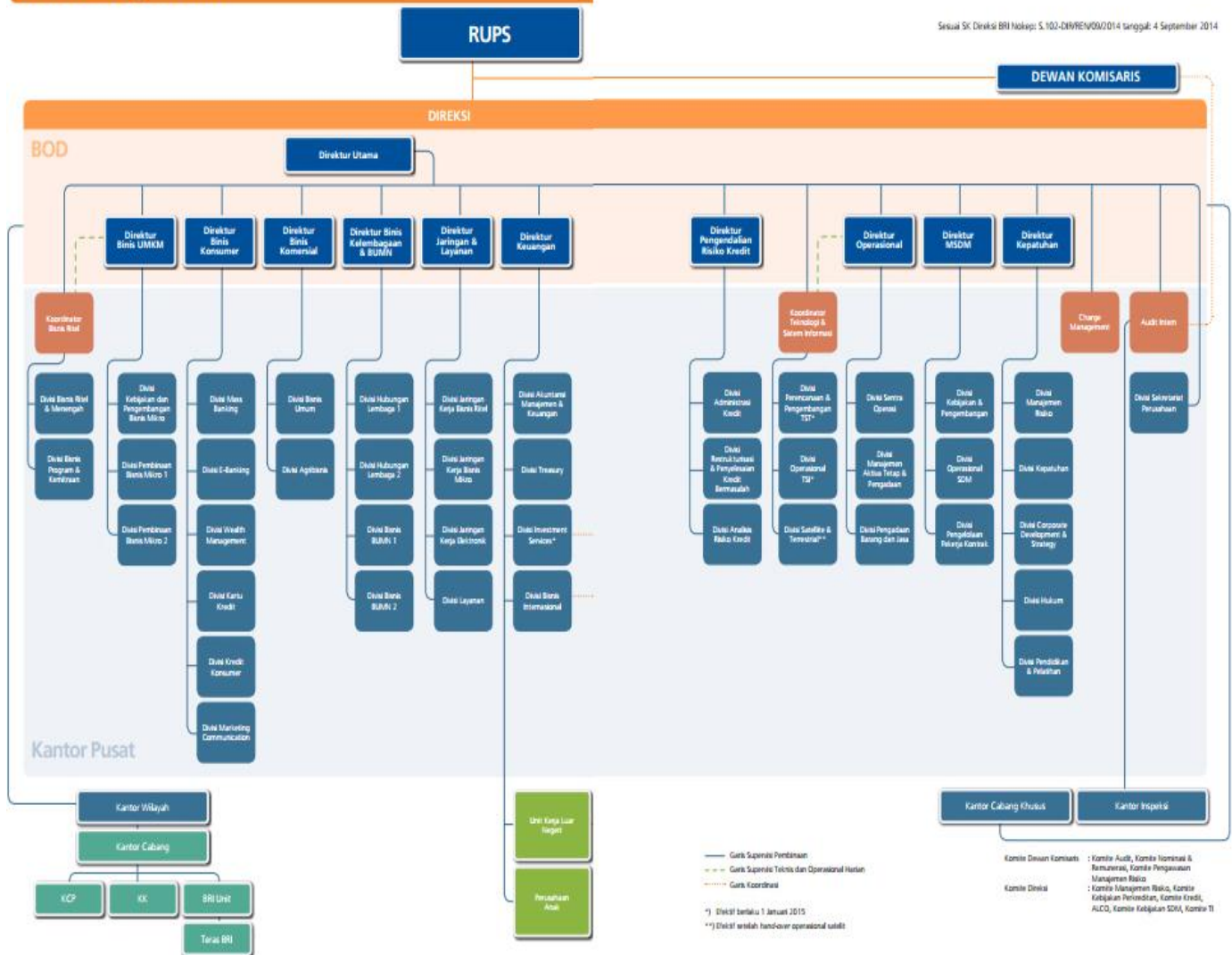
Struktur organisasi adalah susunan yang menggambarkan berbagai fungsi sesuai dengan bidangnya berdasarkan hirarki dan jalur kewenangan yang berlaku dalam mencapai suatu tujuan perusahaan. Struktur organisasi menggambarkan *chain of command*, pembagian tugas dan wewenang yang telah dijalankan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Dibawah ini adalah susunan struktur organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang terlihat pada Gambar 3.1 :



## Struktur Organisasi

## Struktur Organisasi

Sesuai SK Direksi BRI Nokepo: S.102-DIVRENO/09/2014 tanggal: 4 September 2014



**Gambar 3.1**  
**Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**  
 Sumber: [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id), diunduh pada 23 April 2015

## 3.2 Metode Penelitian

### 3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2012:2) mendefinisikan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif verifikatif. Menurut Sugiyono (2012:147) metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan menurut Arikunto (2010:4) menjelaskan bahwa metode verifikatif adalah metode penelitian yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan.

Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai pertumbuhan Dana pihak ketiga (DPK), *Non performing loan* (NPL) dan Perkembangan Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sedangkan metode verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh Pertumbuhan Dana pihak ketiga dan *Non performing loan* (NPL) terhadap Perkembangan Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. periode 2006-2014.

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian dengan menggunakan metode analisis deskriptif akan memberikan gambaran mengenai situasi dan keadaan yang terjadi sehingga perlu melakukan pengumpulan data. Sedangkan metode verifikatif adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui suatu kebenaran tentang hubungan antar variabel dengan menguji hipotesis melalui pengambilan dan pengumpulan data. Dari pengertian di atas pula penulis dapat menyimpulkan

bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara melihat fenomena/gejala yang muncul kemudian dijadikan objek penelitian berdasarkan hipotesis yang sudah ditentukan dan akan penulis uji melalui analisis data.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2012:38) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga akan memperoleh informasi yang kemudian akan ditarik menjadi suatu kesimpulan. Adapun variabel-variabel yang digunakan peneliti dalam objek penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Variabel Independen**

Menurut Sugiyono (2012:39) menjelaskan bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel independen (variabel X) dalam penelitian ini adalah Dana pihak ketiga (DPK) dan *Non performing loan* (NPL).

#### **2. Variabel Dependen**

Menurut Sugiyono (2012:39) menjelaskan bahwa variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Yang menjadi variabel dependen (variabel Y) dalam penelitian ini adalah Kredit.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Dana Pihak Ketiga (X <sub>1</sub> )	Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. (Kuncoro dan Suhardjono, 2011:140)	Pertumbuhan Dana pihak ketiga (DPK) tahun 2006-2014	Rasio
<i>Non Performing Loan</i> (NPL) (X <sub>2</sub> )	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) atau sering disebut kredit bermasalah dapat diartikan sebagai rasio yang menunjukkan kemungkinan terjadinya risiko tidak tertagihnya piutang terhadap sejumlah pinjaman yang telah diberikan. (Rivai, 2007:451)	Pertumbuhan <i>Non performing loan</i> (NPL) tahun 2006-2014	Rasio
Kredit (Y)	Kredit adalah pemberian fasilitas pinjaman (bukan berdasarkan prinsip syariah) kepada nasabah baik berupa fasilitas pinjaman tunai ( <i>cash loan</i> ) maupun pinjaman	Perkembangan Kredit tahun 2006-2014	Rasio



	<i>non tunai (non cash loan)..</i> (Budisantoso dan Nuritomo, 2014:145)		
--	--	--	--

### 3.2.3 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

#### 3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80) populasi adalah kesimpulan yang ditarik oleh peneliti dari wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek, dan sudah ditetapkan oleh peneliti baik dari segi kualitas maupun karakteristiknya dimana populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan mengenai dana pihak ketiga (DPK), Non performing loan (NPL) dan kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

#### 3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik yang digunakan dalam menentukan pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data pada laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. yang berhubungan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK), selama periode 2006-2014.



2. Data pada laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Indonesia yang berhubungan dengan *Non Performing Loan* (NPL), selama periode 2006-2014.
3. Data pada laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang berhubungan dengan jumlah pertumbuhan Kredit selama periode 2006-2014.

#### **3.2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2012:137) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *settingnya* data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini yaitu dengan sumber data secara sekunder yang meliputi:

- a. Studi Pustaka

Yaitu dengan cara membaca, memahami, mencermati, mencatat, kemudian mengumpulkan data dari berbagai sumber dalam bentuk jurnal-jurnal atau karya-karya ilmiah yang sudah ada yang berkaitan dengan permasalahan dalam objek penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

b. Metode Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. melalui situs resmi yaitu [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id) dan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

### 3.2.5 Rancangan Pengujian Hipotesis

Penulis melakukan rancangan pengujian dengan menggunakan analisis statistik, analisis statistik ini selain digunakan untuk mendapatkan jawaban atas hipotesis yang sudah ada di dalam variabel yang sedang diteliti, juga dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pertumbuhan Dana pihak ketiga (DPK) ( $X_1$ ) dan *Non performing loan* (NPL) ( $X_2$ ) terhadap perkembangan Kredit (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *SPSS 20.0* adalah sebuah *software windows* yang digunakan oleh peneliti untuk membantu dan mempermudah dalam penelitian ini.

#### 3.2.5.1 Teknik Pengolahan Data

##### 1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel, dimana dua variabel merupakan variabel bebas/variabel independen (*Independent Variable*) yaitu Dana pihak ketiga (DPK) ( $X_1$ ) dan *Non performing loan* (NPL) ( $X_2$ ) serta satu variabel lainnya merupakan variabel terikat/variabel dependen (*Dependent Variable*) yaitu Kredit (Y), maka alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang merupakan alat analisis untuk mengukur keadaan variabel dependen bila

terdapat dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Sumber: Sugiyono (2012:277)

Keterangan:

Y = Kredit

X<sub>1</sub> = Dana pihak ketiga

X<sub>2</sub> = *Non performing loan*

a = nilai Y jika X= 0 (nilai konstanta)

b = angka arah atau koefisien regresi

e = kesalahan baku estimasi regresi

## 2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam model regresi linier yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heteroskedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Untuk regresi linier sederhana tidak ada asumsi klasik multikolinearitas karena hanya ada satu variabel independen. Harus terpenuhinya asumsi klasik ditujukan untuk memperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Priyatno (2012:143)

## 1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2011:160), uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini, metode uji normalitas yang dilakukan adalah dengan menggunakan Normal P-Plot dan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Berikut penjelasan masing-masing metode tersebut :

- a. Metode Normal P-Plot adalah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*. Jika sampel data berasal dari suatu populasi yang berdistribusi normal, maka titik-titik nilai data akan terletak kurang lebih dalam satu garis lurus.
- b. Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi *normal*, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

## 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2011:105) Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada

model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1).

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2011:139), uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2011:110) autokorelasi adalah korelasi (hubungan) yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (pada *time series data*) atau yang dalam rangkaian ruang (pada *cross section*). Penyimpangan asumsi ini biasanya muncul pada observasi yang menggunakan data *times series*. Konsekuensi adanya autokorelasi dalam suatu model regresi adalah varian sampel tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependen pada nilai variabel independen tertentu serta estimasi yang telah dibuat menjadi tidak efisien. Metode pengujian yang digunakan adalah dengan uji Run Test.

Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* seperti pada kuesioner di mana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan. Model regresi pada penelitian di



mana periodenya lebih dari satu tahun biasanya memerlukan uji autokorelasi.

### 3. Analisis Koefisien Korelasi

Merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama dan mengukur seberapa besar variasi perubahan variabel bebas mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat Sugiyono (2011:228). Analisis koefisien korelasi berganda ini digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen. Di bawah ini merupakan tabel pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi yang dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012:184)

### 4. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2012:231), koefisien determinasi merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi ( $r^2$ ). Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

(Sugiyono, 2011:231)

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi dikuadratkan

### 3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik F (F-test) dan uji statistik T (T-test). Namun sebelum meregresi data dilakukan uji asumsi klasik regresi terlebih dahulu, agar model regresi dapat menghasilkan penduga yang tidak bias.

#### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

#### 1) Pengujian Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$  : Pertumbuhan Dana pihak ketiga (DPK) dan *Non performing loan* (NPL) secara simultan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan Kredit.

$H_1 : \beta \neq 0$  : Pertumbuhan Dana pihak ketiga (DPK) dan *Non performing loan* (NPL) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan Kredit.

2) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Ilmu sosial biasanya menggunakan tingkat signifikansi antara 90% ( $\alpha$  10%) sampai 95% ( $\alpha$  5%). Pada penelitian ini digunakan tingkat signifikansi  $\alpha$  5%.

3) Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan  $H_0$ , yakni dengan melihat nilai signifikan :

a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima.

b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai sig  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak.

b. Uji Parsial dengan T-test (Uji -t)

Uji hipotesis dilakukan dengan uji statistik t yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis Nol

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara signifikan terdapat hubungan dengan variabel tidak bebas dilakukan uji t-statistik dengan melakukan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$  Tidak ada pengaruh antara variabel Dana pihak ketiga ( $X_1$ ) dan *Non performing loan* ( $X_2$ ) terhadap Kredit ( $Y$ ).

$H_1 : \beta \neq 0$  ada pengaruh antara variabel Dana pihak ketiga ( $X_1$ ) dan *Non performing loan* ( $X_2$ ) terhadap Kredit ( $Y$ )  
Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu 5%, untuk

mengetahui daerah  $F_{\text{tabel}}$  sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

Menghitung nilai  $F_{\text{hitung}}$  untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak.

Rumus  $F_{\text{hitung}}$ :

$$F = \frac{\frac{R^2}{2}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Dimana:

$F = F_{\text{hitung}}$

$R^2$  = nilai koefisien korelasi ganda

$n$  = jumlah sampel

$k$  = jumlah variabel bebas (independen)

## 2) Menentukan Tingkat Signifikansi

Kekeliruan ( $\alpha$ ) adalah peluang menolak  $H_0$  yang seharusnya diterima, atau disebut juga dengan taraf signifikansi. Ilmu sosial biasanya menggunakan tingkat signifikansi antara 90% ( $\alpha$  10%) sampai 95% ( $\alpha$  5%). Tingkat signifikansi yang diambil untuk penelitian ini adalah 5%.

## 3) Menghitung nilai $t_{\text{hitung}}$ untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak. Untuk mencari $t_{\text{hitung}}$ dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Nilai t

n = Jumlah sampel

r = Nilai koefisien korelasi parsial

- 4) Menentukan daerah penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (signifikan)
- b) Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (tidak signifikan), atau  
Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima  
Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Uji signifikan parameter individual (uji statistik t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini bisa dilakukan dengan melihat p-value dari masing-masing variabel. Apabila p-value  $< 5\%$  maka hipotesis diterima dan apabila p-value  $> 5\%$  maka hipotesis ditolak.

Pengolahan data untuk seluruh analisis menggunakan *software* SPSS 20.00.